

SAMPAH
Filipi 3:7-9

Apa yang terjadi ketika sesuatu yang semula kita anggap berharga dan mulia ternyata hanyalah sampah belaka, pasti kita akan mengalami kekecewaan.

Pengenalan Rasul Paulus kepada Kristus membawa dampak perubahan hidupnya dari berpusat pada duniawi kepada hidup berpusat pada Kristus dan apa yang semula dianggapnya berharga ternyata hanyalah sampah.

Perubahan apa saja yang dialami oleh Rasul Paulus sehingga yang semula dianggap bernilai dan memberi pengharapan ternyata hanyalah sampah:

1. Perubahan Pikiran (Fil. 3:7). Dari berpikiran duniawi kepada pikiran sorgawi. Bermegah bukan kepada hal-hal yang lahiriah tetapi bermegahlah di dalam Tuhan (**1 Kor. 1:31**). Perubahan akal budi buah dari pengenalan akan Kristus secara pribadi dan mendalam (**Rm. 12:2**).

2. Perubahan Tujuan Hidup (Fil. 3:8). Dari hidup yang tertuju kepada duniawi kepada hidup yang tertuju kepada Kristus. Ketika seseorang telah menemukan nilai kekekalan, maka ia akan rela dan tidak takut kehilangan segala sesuatu yang bersifat sementara (**Mat. 13:45-46; Luk. 19:8**). Tujuan hidup orang percaya bukan hanya sekedar di selamatkan tetapi lebih kepada dipanggil menjadi bagian dalam rencana Tuhan (**Ef. 2:8-10**). Orang yang masih mengejar duniawi tidak akan pernah memperoleh Kristus. Orang yang hidupnya bagi Kristus mati adalah keuntungan (**Fil. 1:21**).

3. Perubahan iman (keyakinan) (Fil. 3:9). Keyakinan yang salah akan membawa kepada kesesatan dan kebinasaan. Pengenalan pribadi Rasul Paulus kepada Kristus membangkitkan keyakinan yang kokoh akan Injil (**Rm. 1:16-17**). Miikilah dan peliharalah iman yang benar yang telah dianugerahkan Tuhan kepada kita dengan takut dan gentar dan bukan menaruh harap kepada yang lain (**Fil 2:12**).

Kesimpulan: Ketiga perubahan hidup inilah yang menjadikan Rasul Paulus memiliki sikap hati yang berubah, semula mengandalkan dan memegahkan hal-hal yang duniawi pada akhirnya semua dianggapnya sebagai sampah karena pengenalannya kepada Kristus. **Amin!**